Kabar Gembira! Gagal Seleksi CPNS Bisa Daftar PPPK Tahap 2

Category: Nasional,News written by Redaksi | 30/12/2024



ORINEWS.id – Peserta yang gagal dalam seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) dapat mengikuti seleksi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) 2024 tahap 2.

Ketentuan terbaru ini berbeda dari aturan sebelumnya yang menyebut peserta hanya boleh melamar pada satu jenis pengadaan aparatur sipil negara (ASN) pada periode tahun anggaran yang sama.

Seleksi PPPK 2024 dibuka dalam dua periode untuk menyelesaikan tenaga non-aparatur sipil negara (non-ASN) atau tenaga honorer di instansi pemerintah.

Khusus tahap 2, terbuka bagi honorer yang aktif bekerja di instansi pemerintah, termasuk lulusan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk mengisi formasi guru di instansi daerah.

Lantas, apa saja syarat peserta CPNS bisa mendaftar PPPK tahap

Syarat gagal CPNS bisa daftar PPPK tahap 2

Peserta seleksi CPNS 2024 yang diperkenankan mengikuti PPPK 2024 tahap 2 adalah para tenaga honorer yang terdaftar dalam pangkalan data Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Hal itu sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kepmenpan-RB) Nomor 634 Tahun 2024 tentang Kriteria Pelamar pada Seleksi PPPK bagi Tenaga Non-ASN yang Terdaftar dalam Pangkalan Data BKN Tahun Anggaran 2024.

Diktum kesatu menyebutkan, tenaga non-ASN yang terdaftar dapat mengikuti seleksi PPPK jika memenuhi satu dari tiga kriteria sebagai berikut:

- Tidak memenuhi syarat (TMS) pada seleksi administrasi pengadaan PPPK tahap 1
- TMS pada seleksi administrasi pengadaan CPNS
- Belum melamar pada seleksi pengadaan ASN.

Dengan demikian, bagi tenaga honorer yang gagal seleksi CPNS dan ingin mendaftar PPPK tahap 2, sudah harus dinyatakan tidak memenuhi syarat atau TMS saat seleksi administrasi.

Lebih lanjut dalam diktum kedua, saat mengikuti seleksi PPPK tahap 2, yang bersangkutan hanya dapat melamar pada instansi pemerintah tempatnya bekerja, pada jabatan:

- 1. Pengelola Umum Operasional
- 2. Operator Layanan Operasional
- 3. Pengelola Layanan Operasional
- 4. Penata Layanan Operasional.

Nantinya, kebutuhan bagi pelamar PPPK tahap 2 dari tiga kriteria termasuk peserta yang gagal seleksi CPNS diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) kepada Menpan-RB.

Sebagaimana dalam diktum kelima Kepmenpan-RB Nomor 634 Tahun 2024, pelamar dinyatakan lulus seleksi PPPK jika berperingkat terbaik.

Namun, jika jumlah pelamar yang mengikuti semua tahapan seleksi PPPK tahap 2 melebihi jumlah penetapan kebutuhan, maka pelamar diangkat menjadi PPPK Paruh Waktu.

Sesuai namanya, PPPK Paruh Waktu adalah PPPK dengan jam kerja tidak penuh atau kurang dari jam kerja yang ditetapkan.

PPPK Paruh Waktu dinilai menjadi solusi agar tenaga honorer tidak kehilangan pekerjaan dan pendapatan, seiring rencana penghapusan tenaga non-ASN di instansi pemerintah.

Jadwal pendaftaran PPPK 2024 tahap 2

Berdasarkan Surat Plt Kepala BKN Nomor 6610/B-KS.04.01/SD/K/2024, pendaftaran seleksi PPPK 2024 tahap 2 dibuka hingga 31 Desember 2024.

Berikut jadwal seleksi PPPK 2024 periode 2:

- Pengumuman seleksi: 1-30 November 2024
- Pendaftaran seleksi: 17 November-31 Desember 2024
- Seleksi administrasi: 16 Desember 2024-3 Februari 2025
- Pengumuman hasil seleksi administrasi: 4-18 Februari 2025
- Masa sanggah: 19-21 Februari 2025
- -Jawab sanggah: 20-27 Februari 2025
- Pengumuman pasca-masa sanggah: 22-28 Februari 2025
- Penarikan data final: 1-7 Maret 2025
- Pemetaan titik lokasi seleksi kompetensi: 8-23 Maret
 2025
- Penjadwalan seleksi kompetensi: 24 Maret-8 April 2025
- Pengumuman daftar peserta, waktu, dan tempat seleksi kompetensi: 9-16 April 2025

- Pelaksanaan seleksi kompetensi: 17 April-16 Mei 2025
- Pengolahan nilai seleksi kompetensi: 22 April-21 Mei 2025
- Pengumuman hasil kelulusan (bagi instansi yang tidak melaksanakan seleksi kompetensi teknis tambahan): 22-31 Mei 2025
- Pelaksanaan seleksi kompetensi teknis tambahan: 25 April-17 Mei 2025
- Integrasi nilai seleksi kompetensi dan nilai seleksi kompetensi teknis tambahan: 30 April-22 Mei 2025
- Pengumuman hasil kelulusan (bagi instansi yang melaksanakan seleksi kompetensi teknis tambahan) 22-31 Mei 2025
- Pengisian Daftar Riwayat Hidup Nomor Induk (DRH NI)
 PPPK: 1-30 Juni 2025
- Usul Penetapan NI PPPK: 1-31 Juli 2025.

Cara daftar seleksi PPPK 2024 tahap 2

Pendaftaran seleksi PPPK tahap 2 dilakukan melalui situs sistem seleksi calon aparatur sipil negara (SSCASN) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pembuatan akun

- Buka situs pendaftaran https://sscasn.bkn.go.id
- Registrasi akun dengan klik menu "Buat Akun"
- Masukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor Kartu Keluarga (KK)
- Setelah berhasil registrasi, masuk menggunakan NIK dan kata sandi yang telah didaftarkan.

2. Tahap pengisian biodata

- Situs SSCASN akan menampilkan beberapa data yang sudah terisi otomatis dari proses pendaftaran akun
- Lengkapi gelar depan dan gelar belakang sesuai dengan ijazah, atau isi (-) jika tidak ada

- Ketik alamat sesuai Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan isi apakah sedang mengikuti program beasiswa
- Pilih jenis disabilitas Jika memilih disabilitas, masukkan tautan atau link berisi video yang menunjukkan disabilitasnya
- Lengkapi data diri yang diminta
- Jika sudah lengkap, klik "Selanjutnya".

3. Tahap pemilihan formasi

- Pilih jenis seleksi PPPK
- Jika termasuk eks tenaga honorer kategori II atau eks THK-II, pilih "Iya" pada pertanyaan "Apakah anda peserta eks THK-II?"
- Klik "Selanjutnya"
- Pilih instansi dan jenis formasi
- Centang pada kolom "Tenaga Kesehatan" jika memilih PPPK Kesehatan
- Klik "Pilih" untuk memunculkan formulir lebih lanjut
- Pilih pendidikan sesuai dengan ijazah
- Pilih jabatan yang dilamar
- Pilih lokasi formasi
- Pilih lokasi tes
- Isi indeks prestasi kumulatif (IPK) sesuai transkrip nilai atau isi nilai sesuai ijazah SMA
- Isi jenis skor tes bahasa Inggris dan perolehan skornya
- Lengkapi nomor ijazah, tahun lulus, dan tanggal ijazah Isi nama sekolah atau perguruan tinggi dan nama program studi
- Masukkan kode captcha, kemudian klik "Selanjutnya".

4. Tahap pengisian riwayat pekerjaan

- Isi riwayat pekerjaan dan riwayat penulisan ilmiah jika ada
- Berikutnya, klik menu "Selanjutnya".

5. Tahap pengunggahan dokumen

- Unggah dokumen sesuai ketentuan yang dipersyaratkan
- Jika jenis, format, dan ukuran dokumen telah sesuai, klik "Unggah"
- Setelah berhasil diunggah, status dokumen akan menjadi "Sudah Diunggah"
- Cek kembali dokumen yang diunggah dengan klik "Lihat"
- Jika yakin semua dokumen sudah sesuai, klik "Selanjutnya".

6. Tahap resume pendaftaran

- Cek data diri dan dokumen yang sudah diunggah
- Jika ada yang perlu diperbaiki, klik menu "Sebelumnya"
- Setelah yakin tidak ada kesalahan, centang semua kotak, baik pada kolom biodata maupun unggahan dokumen
- Klik "Akhiri Proses Pendaftaran" dan klik "Iya"
- Pilih "Cetak Kartu Informasi Akun" untuk mencetak kartu informasi akun
- Klik "Cetak Kartu Pendaftaran PPPK" untuk mencetak kartu pendaftaran PPPK 2024 tahap 2.